

**PENGUATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI SOSIALISASI PERAN BANK
INDONESIA DAN LEMBAGA PERBANKAN**

**STRENGTHENING FINANCIAL LITERACY THROUGH SOCIALIZATION OF THE
ROLE OF BANK INDONESIA AND BANKING INSTITUTIONS**

Mirra Sri Wahyuni^{1*}, Erwin Febriansyah², Meiffa Herfianti³

^{1*} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Universitas Satu, Bandung, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

mirra@umb.ac.id

Abstrak: Rendahnya literasi keuangan masyarakat, khususnya terkait peran Bank Indonesia dan aktivitas perbankan, masih menjadi tantangan dalam mendukung inklusi keuangan nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, serta berbagai jasa dan produk perbankan yang tersedia. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan edukasi interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan kepada peserta yang berasal dari kalangan pelajar dan masyarakat umum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap fungsi Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, sumber pendanaan bank yang meliputi dana pihak pertama, kedua, dan ketiga, serta berbagai layanan perbankan seperti tabungan, deposito, kredit, transfer, dan layanan transaksi lainnya. Peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa program edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan literasi perbankan peserta. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai peran lembaga perbankan dalam sistem keuangan serta pentingnya pemanfaatan produk dan layanan perbankan secara bijak untuk mendukung kesejahteraan ekonomi.

Kata Kunci: literasi perbankan; edukasi keuangan; Bank Indonesia; jasa perbankan; pengabdian masyarakat

Abstract: Limited financial literacy regarding the role of Bank Indonesia and banking activities remains a challenge in supporting financial inclusion in Indonesia. This community service program aimed to improve participants' understanding of the functions of Bank Indonesia, sources of bank funding, and various banking products and services. The program employed an interactive educational approach through lectures, discussions, and evaluations using pre-test and post-test instruments. The participants consisted of students and members of the community. The results indicated a significant improvement in participants' knowledge of Bank Indonesia's role as the monetary authority, bank funding sources consisting of first-party, second-party, and third-party funds, as well as banking services such as savings accounts, deposits, credit facilities, fund transfers, and other financial services. The increase in post-test scores compared to pre-test scores demonstrated the effectiveness of the educational program in enhancing banking literacy. In conclusion, the community service activity successfully increased public awareness and understanding of the banking sector's role within the financial system and encouraged the responsible utilization of banking products and services to support economic well-being.

Keywords: banking literacy; financial education; Bank Indonesia; banking services; community service

Article History:

Received	Revised	Published
25 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Di era perkembangan industri keuangan yang semakin pesat, masyarakat dituntut untuk memahami berbagai lembaga dan produk keuangan, khususnya perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Namun demikian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, serta berbagai jasa dan produk perbankan masih relatif beragam. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat belum mampu memanfaatkan layanan perbankan secara optimal dan bijaksana dalam mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari.

Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas nilai rupiah, mengatur kebijakan moneter, menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mendukung stabilitas sistem keuangan. Di sisi lain, bank umum berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun layanan keuangan lainnya. Pemahaman mengenai sumber dana bank yang terdiri atas dana pihak pertama, dana pihak kedua, dan dana pihak ketiga menjadi penting karena berkaitan dengan bagaimana bank menjalankan fungsi intermediasinya secara efektif. Selain itu, masyarakat juga perlu memahami berbagai jasa perbankan seperti tabungan, deposito, kredit, transfer dana, kartu bank, serta layanan perdagangan internasional yang semakin berkembang seiring transformasi digital sektor keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan interaksi dengan peserta kegiatan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai perbedaan fungsi Bank Indonesia dengan bank umum, mekanisme penghimpunan dana perbankan, serta ragam layanan perbankan yang tersedia. Banyak peserta hanya mengenal bank sebagai tempat menabung tanpa memahami fungsi yang lebih luas dalam sistem keuangan nasional. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan (knowledge gap) yang berpotensi menghambat peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa edukasi keuangan mampu meningkatkan tingkat literasi masyarakat. Penelitian dan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh berbagai akademisi umumnya berfokus pada pengelolaan keuangan pribadi, investasi, literasi digital, dan inklusi keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun demikian, kegiatan edukasi yang secara komprehensif mengintegrasikan pemahaman mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, serta jasa-jasa perbankan masih relatif terbatas. Padahal ketiga aspek tersebut merupakan fondasi penting dalam membangun pemahaman masyarakat mengenai sistem perbankan secara menyeluruh.

Kebaruan (novelty) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatan edukasi yang menggabungkan tiga aspek utama literasi perbankan, yaitu pemahaman tentang peran Bank

Indonesia sebagai otoritas moneter, mekanisme penghimpunan dana perbankan, serta pemanfaatan berbagai produk dan jasa perbankan dalam satu program edukasi yang terintegrasi. Selain itu, efektivitas kegiatan dievaluasi menggunakan metode pre-test dan post-test sehingga peningkatan pemahaman peserta dapat diukur secara lebih objektif.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi perbankan peserta melalui edukasi mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, dan jasa-jasa perbankan. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta terhadap peran Bank Indonesia dalam sistem keuangan, mengenalkan mekanisme penghimpunan dana pada industri perbankan, serta meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan memanfaatkan berbagai produk dan layanan perbankan secara tepat. Hasil kegiatan diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat serta mendorong pemanfaatan layanan perbankan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukasi partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi perbankan peserta terkait fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, dan jasa-jasa perbankan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara tim pengabdian dan peserta sehingga proses transfer pengetahuan dapat berlangsung secara efektif. Metode edukasi partisipatif juga dinilai sesuai untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep-konsep perbankan yang bersifat teoritis maupun aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah 81 mahasiswa Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pemilihan mahasiswa sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada pentingnya peningkatan literasi keuangan pada generasi muda sebagai kelompok yang akan menjadi pengguna aktif berbagai produk dan layanan perbankan di masa depan. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen edukasi yang dapat menyebarkan pemahaman mengenai sistem keuangan dan perbankan kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi awal dan diskusi singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber dana bank, dan produk serta jasa perbankan. Tahap kedua adalah penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta berdasarkan hasil identifikasi awal. Materi yang diberikan meliputi fungsi dan peran Bank Indonesia dalam sistem keuangan nasional, sumber-sumber dana bank yang terdiri atas dana pihak pertama, dana pihak kedua, dan dana pihak ketiga, serta berbagai produk dan jasa perbankan seperti tabungan, deposito, kredit, transfer dana, dan layanan perbankan lainnya.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan edukasi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar dan informasi utama mengenai perbankan, sedangkan diskusi dan tanya jawab digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

mengaitkan materi dengan pengalaman mereka dalam menggunakan layanan perbankan.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta, sedangkan post-test diberikan setelah kegiatan edukasi selesai untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Instrumen evaluasi terdiri atas sejumlah pertanyaan yang mencakup aspek fungsi Bank Indonesia, sumber dana bank, dan jasa-jasa perbankan.

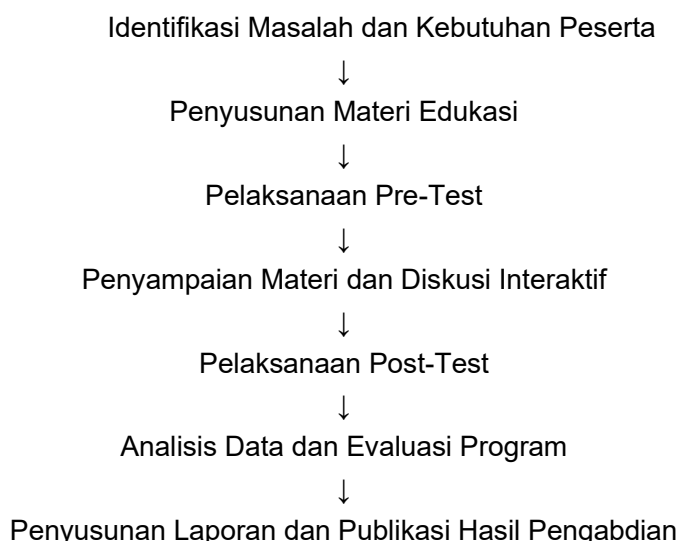
Data yang diperoleh dalam kegiatan ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil pre-test, post-test, observasi selama kegiatan berlangsung, serta hasil diskusi dengan peserta. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), buku perbankan, serta artikel ilmiah yang membahas literasi keuangan dan perbankan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan rata-rata nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Persentase peningkatan pemahaman dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Peningkatan (\%)} = ((\text{Nilai Post-test} - \text{Nilai Pre-test}) / \text{Nilai Pre-test}) \times 100\%$$

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil observasi dan diskusi untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman, respons, serta antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan program ditentukan berdasarkan adanya peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test serta meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:



Melalui tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan literasi perbankan mahasiswa Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu secara efektif serta memperkuat pemahaman mereka mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, dan berbagai layanan perbankan dalam mendukung aktivitas ekonomi dan keuangan di masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan melibatkan 81 mahasiswa sebagai peserta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi perbankan melalui edukasi mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, dan jasa-jasa perbankan. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui pengukuran tingkat pemahaman peserta menggunakan instrumen pre-test dan post-test.

Karakteristik Peserta

Peserta kegiatan berjumlah 81 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari pre-test, penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga post-test.

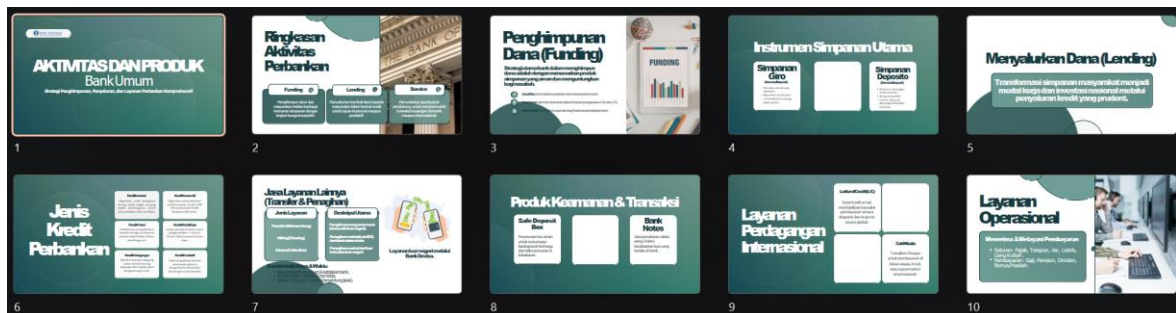
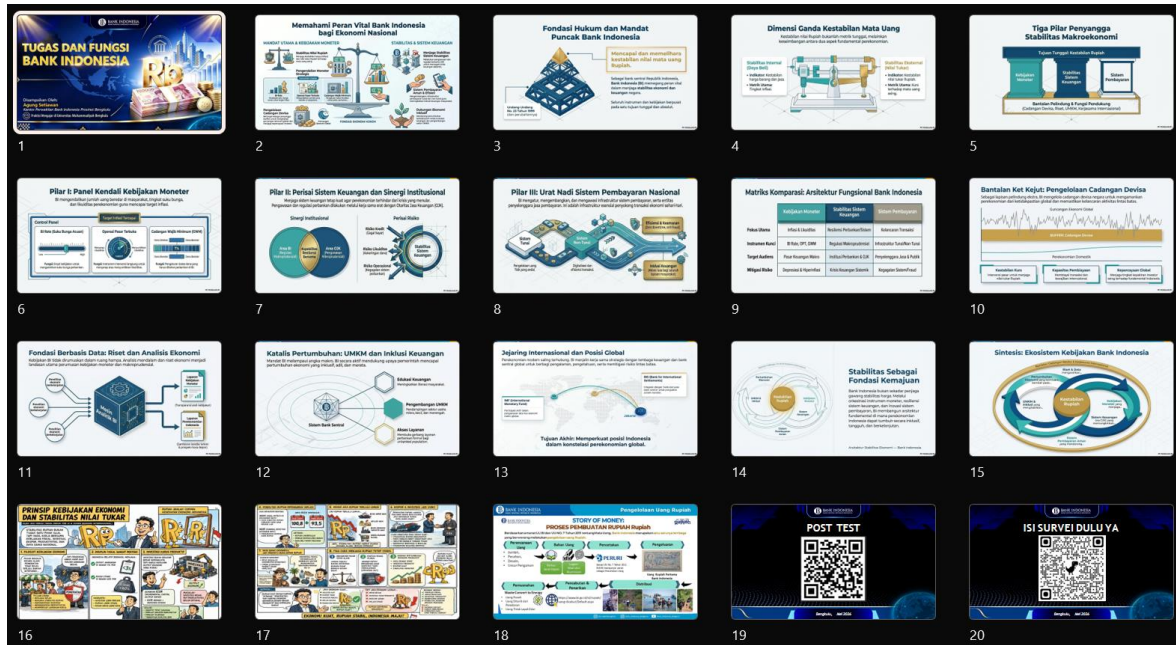
Tabel 1. Jumlah Peserta Kegiatan

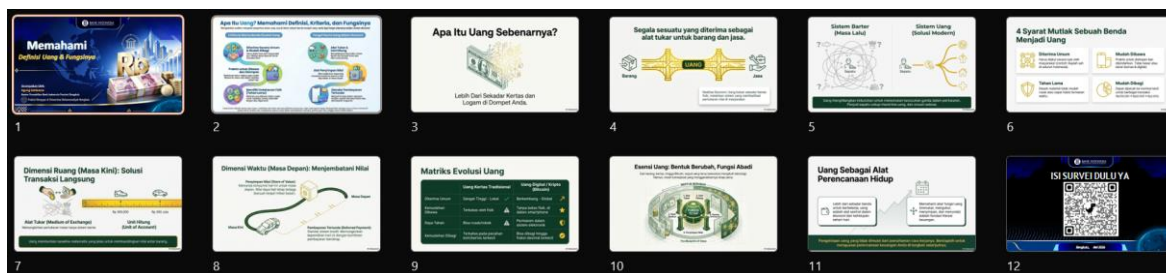
Keterangan	Jumlah
Mahasiswa Peserta	81
Hadir Saat Kegiatan	81
Mengikuti Pre-test	81
Mengikuti Post-test	81

Tingkat partisipasi peserta yang mencapai 100% menunjukkan tingginya minat mahasiswa terhadap materi literasi perbankan yang diberikan. Kondisi ini menjadi indikator awal bahwa topik yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta dalam memahami sistem keuangan dan perbankan.



Gambar 1. Bukti-Bukti Dokumentasi Pengabdian TIM PKM





Gambar 2. Materi Penguatan Literasi Keuangan melalui Sosialisasi Peran Bank Indonesia dan Lembaga Perbankan

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi perbankan mahasiswa melalui edukasi mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, dan jasa-jasa perbankan. Program edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran Bank Indonesia sebagai bank sentral, mekanisme penghimpunan dana perbankan yang meliputi dana pihak pertama, dana pihak kedua, dan dana pihak ketiga, serta berbagai produk dan layanan perbankan yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa metode edukasi partisipatif yang diterapkan efektif dalam memperkuat pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap sistem perbankan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun perspektif yang lebih komprehensif mengenai pentingnya perbankan dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan pembangunan ekonomi nasional.

Dengan meningkatnya literasi perbankan, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, memanfaatkan produk dan layanan perbankan secara optimal, serta menjadi agen edukasi keuangan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, termasuk literasi keuangan digital, keamanan transaksi elektronik, investasi, dan inklusi keuangan. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga perbankan, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan perlu diperkuat guna meningkatkan efektivitas program edukasi keuangan bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya Kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung, mulai dari pelaksanaan pre-test, penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga post-test.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga program edukasi literasi perbankan mengenai fungsi Bank Indonesia, sumber-sumber dana bank, dan jasa-jasa

perbankan dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan literasi perbankan mahasiswa serta menjadi kontribusi nyata dalam mendukung program peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Referensi

- Ariani, D., & Susanti. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 120–131.
- Bank Indonesia. (2024). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2025). *Peran Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2019). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Buku Saku Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, N. M., & Rahmawati, Y. (2023). Edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan inklusi keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 210–218.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Sari, R., & Hidayat, T. (2024). Peningkatan literasi perbankan melalui program edukasi keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 45–53.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.